

BAB I PENDAHULUAN

Penggunaan obat tradisional secara umum, baik karena obat tradisional memiliki efek samping yang relatif lebih sedikit dibandingkan obat modern, maupun karena harga obat sintetik yang meningkat seiring dengan efek sampingnya, meningkatkan penggunaan obat tradisional dianggap lebih aman daripada penggunaan obat modern. Masyarakat Indonesia memanfaatkan sumber daya alam sekitar (Sumayyah dan Nada, 2017).

Tanaman merupakan sumber penting obat-obatan untuk pengobatan berbagai penyakit pada manusia. Bentuk yang lebih kompleks, berasal dari tumbuhan dari ekstrak mentah atau campuran. Saat ini sejumlah besar obat yang berasal dari tanaman yang berpotensi dapat menyembuhkan sejumlah penyakit (Shosan *et al*, 2014).

Ketika masyarakat semakin sadar akan bahaya bahan kimia baik dalam makanan maupun obat-obatan, gaya hidup kembali ke alam semakin meningkat. Dampaknya, penggunaan obat tradisional kembali membudaya di Indonesia. Indonesia sangat kaya akan keanekaragaman hayati dengan ratusan spesies tanaman obat yang tidak hanya digunakan untuk mengobati dan mencegah penyakit, tetapi juga untuk meningkatkan stamina, mengembalikan kesegaran, dan pada akhirnya meningkatkan kesehatan masyarakat (Nurchayati, 2021).

Perhatian dunia terhadap obat tradisional semakin meningkat, terbukti dengan penggunaan obat tradisional di negara berkembang yang pada tahun 2000 lebih dari 65.000 juta penggunaan obat umum di pasar global, bernilai lebih dari \$43.000. Dari 40.000 spesies tumbuhan dunia, diperkirakan 30.000 tersebar di kepulauan Indonesia. Selain itu, Indonesia diperkirakan memiliki 9.600 tanaman yang dapat mengobati berbagai penyakit. Peninggalan budaya tradisional digunakan oleh 400 kelompok etnis untuk menjaga kesehatan. Dengan demikian, hanya 300 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan obat dalam industri obat tradisional, 38 jenis digunakan sebagai standar tanaman terapeutik dan 6 jenis tumbuhan obat lainnya adalah fitofarmaka (Wiwaha *et al.*, 2012).

Pemanfaatan tanaman obat merupakan salah satu cara untuk menemukan obat baru. Misalnya, pengobatan tradisional seringkali menjadi cikal bakal lahirnya obat-obatan baru. Etnofarmasi adalah cabang farmasi yang melibatkan pemahaman tanaman obat yang digunakan dan mempelajari penggunaan obat oleh etnis atau komunitas lokal tertentu. Ruang lingkup etnofarmasi adalah tanaman obat yang digunakan dan cara penggunaannya (Mirza, 2018).

Komunitas etnis lokal memiliki budaya dan kearifan lokal mereka sendiri karena perbedaan daerah. Hal ini mempengaruhi pengetahuan tentang pengobatan dan pengobatan tradisional. Berbagai suku dan etnis di Indonesia memiliki pengalaman tersendiri dalam mengatasi masalah kesehatan. Etnofarmasi merupakan bagian dari pengobatan tradisional masyarakat yang seringkali terbukti secara empiris dan tervalidasi secara ilmiah untuk penemuan atau pengembangan senyawa obat baru (Mirza, 2018).

Meskipun Indonesia telah menjadi negara dengan pelayanan kesehatan yang modern, namun jumlah masyarakat yang menggunakan pengobatan tradisional tetap besar. Masyarakat di berbagai wilayah Indonesia sudah terbiasa untuk menggunakan jenis tumbuhan yang berbeda, namun tidak semua jenis tumbuhan dapat dimanfaatkan secara kolektif. Awalnya, pemanfaatan tumbuhan di masyarakat terjadi karena adanya sistem pengetahuan lokal tentang tumbuhan yang tercipta sebagai hasil dari perkembangan budaya yang ada pada masyarakat sehingga mampu menciptakan suatu kearifan lokal yang terdapat di kelompok masyarakat tersebut (Lestari Dewi, 2017).

Desa Bengko masih menggunakan tanaman obat untuk kebutuhan sehari-hari, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian di Desa Bengko dan pada survei awal ditemukan bahwa masyarakat di desa Bengko banyak yang menderita penyakit flu dan tenggorokan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui etnobotani tanaman obat yang berpotensi dalam penyembuhan penyakit, mengetahui cara pemanfaatan tanaman obat serta mengetahui keanekaragaman tanaman obat yang dimanfaatkan dan dibudidayakan oleh masyarakat Desa Bengko. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan pengetahuan mengenai jenis tanaman obat yang dapat dimanfaatkan dalam penyembuhan penyakit pada masyarakat Desa Bengko Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.